

Analisis Kemiskinan Moneter dan Multidimensional pada Anak



Hasil studi terdahulu menunjukkan bahwa **anak dari keluarga prasejahtera lebih rentan mengalami konsekuensi negatif akibat kemiskinan** dibandingkan anak yang lahir dari keluarga sejahtera.

Tujuan Studi

Studi ini bertujuan untuk **menganalisis kemiskinan anak secara moneter.**

Metodologi



Pada penelitian ini, **definisi anak merujuk pada UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yaitu individu berusia 0-17 tahun.**

Analisis tingkat kemiskinan anak, faktor-faktor yang berasosiasi dengan kemiskinan anak, dan tren kemiskinan anak dianalisis dengan menggunakan **data SUSENAS Maret 2022.**

Analisis dilakukan dengan menggunakan **proksi pendapatan atau pengeluaran rumah tangga.**

Temuan penelitian

Anak dalam kategori berikut memiliki peluang untuk hidup dalam situasi miskin di masa mendatang:



- 1 Anak dengan kondisi disabilitas**
- 2 Anak yang hidup dalam keluarga besar**
- 3 Anak yang hidup dengan banyak anak seusianya**
- 4 Anak dengan orang tua berpendidikan rendah**
- 5 Anak yang tinggal dengan orang tua tunggal**
- 6 Anak dengan orang tua yang bekerja di sektor agraris**

Tren kemiskinan anak meningkat dari 11,75% dari total populasi pada masa sebelum pandemi COVID-19 (2019) menjadi 12,63% (2021).

Rekomendasi

Program pengentasan kemiskinan dan perbaikan ekonomi perlu menysasar rumah tangga dengan anak-anak dengan **karakteristik rumah tangga dan karakteristik individual** yang lebih spesifik.